

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPS menggunakan *controversial issue* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa pada pembelajaran IPS, berada dalam kategori baik sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan. Diantaranya perencanaan yang dilakukan yakni dengan menentukan SK/KD yang akan dibahas pada pembelajaran IPS, membuat RPP berdasarkan SK/KD yang telah dipilih, membuat LKS yang disesuaikan untuk tujuan penelitian. Selain perencanaan diatas, terdapat perencanaan lain seperti membuat lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa untuk pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan *controversial issue*. Selain itu, terdapat angket siswa yang bertujuan agar dapat melihat ketercapaian tanggung jawab siswa.
2. Pelaksanaan proses tindakan kegiatan pembelajaran IPS melalui *controversial issue* untuk meningkatkan tanggung jawab berada dalam kategori baik, hal ini didasarkan pada observasi dari penampilan guru dalam melaksanakan penelitian. Pada siklus pertama hingga siklus ketiga, dilakukan tindakan sebanyak 2-3 tindakan atau 2-3 pertemuan. Berikut langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *controversial issue* yaitu awal mula guru dan siswa melakukan *brainstorming* tentang isu-isu kontroversial yang akan dibahas; kemudian siswa berkelompok dan memilih salah satu kasus untuk dikaji; langkah selanjutnya siswa melaksanakan inkuiri, mengundang narasumber, membaca buku, mengumpulkan informasi; kemudian menyajikan/mendiskusikan hasil inkuiri, mengajukan argumentasi, mendengar counter argumen atau opini lain; dan langkah yang terakhir

yakni menerapkan konsep, generalisasi, teori ilmu sosial untuk secara akademis menganalisis permasalahan.

3. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dapat diketahui dari perolehan indikator dalam pelaksanaan tindakan menggunakan *controversial issue* untuk meningkatkan tanggung jawab berada pada kategori baik. Dapat terlihat ketika siklus pertama, perolehan untuk indikator pertama mencapai kualifikasi baik (B). Sedangkan indikator kedua mencapai kualifikasi cukup (C). Kemudian untuk indikator ketiga mencapai kualifikasi baik (B). Indikator keempat mencapai kualifikasi cukup (C) dan untuk indikator kelima mencapai kualifikasi cukup (C). Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus pertama dapat untuk indikator keempat dan kelima masih berada pada kategori cukup. Pada siklus kedua, indikator pertama berada pada kualifikasi baik (B). Sedangkan indikator kedua mencapai kualifikasi baik (B). Kemudian untuk indikator ketiga mendapatkan kualifikasi baik (B). Indikator keempat mencapai kualifikasi baik (B) dan untuk indikator kelima mencapai kualifikasi cukup (C). Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus kedua dapat indikator kelima masih berada dalam kategori cukup. Kemudian untuk siklus ketiga, indikator pertama mencapai kualifikasi baik (B). Sedangkan indikator kedua mencapai kualifikasi baik (B). Kemudian untuk indikator ketiga mendapatkan kualifikasi baik (B). Indikator keempat mencapai kualifikasi baik (B) dan untuk indikator kelima mencapai kualifikasi baik (B). Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus ketiga dapat diketahui bahwa keseluruhan indikator berada dalam kategori baik.
4. Pemberian solusi terhadap kendala yang dihadapi adalah dengan menganalisis kendala apa saja yang muncul saat pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan menentukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang terjadi dengan melakukan diskusi bersama observer. Adapun kendala ketika pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan *controversial issue* untuk meningkatkan tanggung jawab siswa yang dilaksanakan dikelas VII-7 SMP Negeri 30 Bandung diantaranya, peneliti mengalami

kendala ketika harus mencari tema maupun isi konten dari LKS yang akan dibuat dan harus disesuaikan dengan materi nantinya diajarkan, siswa masih merasa asing dan kebingungan dengan pembelajaran menggunakan *controversial issue*, selain itu masih terdapat kekurangan-kekurangan yang dilakukan pula oleh guru seperti dalam pemberitahuan tujuan pembelajaran, memotivasi serta membimbing siswa, waktu kegiatan pembelajaran IPS yang sering terganggu karena adanya kegiatan untuk kelas IX. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu : *pertama*, ketika akan melakukan pencarian tema maupun menentukan isi konten dari LKS yang akan dibuat, peneliti melakukan diskusi bersama observer, *kedua*, menginformasikan tentang tujuan pembelajaran dengan jelas kepada siswa, *ketiga* guru lebih membimbing siswa mampu mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan *controversial issue*, *keempat*, guru lebih memotivasi siswa lagi.

## B. Saran

Berdasarkan pengalaman dari peneliti selama melaksanakan proses penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VII-7 SMP Negeri 30 Bandung, terdapat beberapa rekomendasi yang akan penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

### 1. Bagi pihak sekolah

Peneliti berharap setelah peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas VII-7 ini, diharapkan pihak sekolah dapat mendukung, serta memotivasi kepada guru agar mampu mengembangkan pembelajaran yang dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sehingga siswa memiliki sikap tanggung jawab yang lebih baik lagi.

### 2. Bagi guru

Diharapkan setelah dilaksanakannya penelitian, guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi pada kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga siswa dapat mengetahui pembelajaran menggunakan *controversial issue*. Selain itu, melalui pembelajaran ini diharapkan guru dapat lebih menstimulus siswa untuk mengembangkan

pembelajaran yang bermakna guna meningkatkan karakter tanggung jawab siswa.

3. Bagi siswa

Bagi para siswa diharapkan dengan pembelajaran IPS menggunakan *controversial issue* mampu memberikan pengalaman baru bagi mereka. Dan mereka mampu memberikan suatu pemikiran, terlepas dari pro maupun kontra yang dilandasi dengan sikap tanggung jawab mereka.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan *controversial issue* dengan variabel penelitian yang berbeda seperti berfikir kritis, maupun sikap toleransi. Serta dalam pembelajaran dengan *controversial issue* kelompok dapat dibagi menjadi dua kubu, untuk kubu pertama merupakan kubu yang *pro* dan yang kedua kubu yang *kontra*.